

## PENINGKATAN KAPASITAS UMKM DALAM PENYUSUNAN RENCANA BISNIS

Aam Amaningsih Jumbuh, Rahmat Darmawan  
Universitas Negeri Jakarta  
Email: [aamamaningsihjumbuh@unj.ac.id](mailto:aamamaningsihjumbuh@unj.ac.id)

### *Abstract*

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Educational Tourism Village of Cisaat Subang Village are able to create jobs and add value, success in increasing MSMEs means strengthening business in the community, the existence of MSMEs in the Village is community participation in the economic activity sector. Village MSMEs in BUMDES coordination need more optimal development in an effort to maintain the continuity of their business. The UNJ Community Service team is holding capacity building with the theme of preparing business plans by inviting experienced practitioners. The aim of increasing the capacity of Cisaat Village MSME actors is to instill an understanding of the purpose of increasing the potential of MSMEs by building a positive mindset of Cisaat Village MSME actors in planning their business. The method for increasing the capacity of MSME actors in Cisaat Village is carried out with assistance (a) Preparing a business plan; (b) Create a cash flow to obtain funding from Financial Institutions. In conclusion, increasing capacity in preparing business plans with the participation of Cisaat Village MSMEs can generally be implemented well and smoothly. It is hoped that the results of increasing capacity in preparing business plans can be followed up by applying for capital loans from financial institutions to expand Cisaat Village MSME businesses.*

**Keywords:** Business Plan, MSMEs, Financial Institutions

### *Abstrak*

*Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Wisata Edukasi Desa Cisaat Subang mampu menciptakan lapangan kerja dan nilai tambah, keberhasilan dalam meningkatkan UMKM berarti memperkokoh bisnis di masyarakat, keberadaan UMKM di Desa merupakan partisipasi masyarakat dalam sektor kegiatan perekonomian. UMKM Desa dalam koordinasi BUMDES perlu pembinaan lebih optimal dalam upaya mempertahankan keberlangsungan usahanya, team Pengabdian Pada Masyarakat UNJ menyelenggarakan peningkatan kapasitas dengan tema penyusunan rencana bisnis dengan mengundang para praktisi yang berpengalaman. Tujuan peningkatan kapasitas pelaku UMKM Desa Cisaat adalah menanamkan pemahaman tujuan peningkatan potensi UMKM dengan membangun positive mindset pelaku UMKM Desa Cisaat dalam merencanakan usaha. Metode peningkatan kapasitas pelaku UMKM Desa Cisaat dilakukan dengan pendampingan (a) Penyusunan rencana bisnis; (b) Membuat chasflow untuk mendapatkan pendanaan dari Lembaga Keuangan. Kesimpulan, peningkatan kapasitas dalam penyusunan rencana bisnis dengan partisipasi pelaku UMKM Desa Cisaat yang secara umum dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Diharapkan hasil peningkatan kapasitas dalam penyusunan rencana bisnis bisa ditindaklanjuti dengan mengajukan pinjaman modal kepada pihak lembaga keuangan untuk memperbesar usaha UMKM Desa Cisaat.*

**Kata Kunci:** Rencana Bisnis, UMKM, Lembaga Keuangan

### **1. PENDAHULUAN (Introduction)**

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi, maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi (Wahyunti,2020). Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada. Indonesia adalah sebuah negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada (Panca dkk, 2022). Yang ada pada diri sendiri maupun yang ada diwilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka bisa terpenuhi. Masyarakat lebih dituntut untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki, Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Dengan adanya peluang

usaha tersebut, diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik sehingga mampu mengurangi tingkat urbanisasi yang tinggi. Selain itu, dengan adanya usaha yang menitik beratkan pada peluang yang ada di daerah sekitar, diharapkan mampu menjadi ikon atau ciri khas dari daerah tersebut (Asyari dkk, 2022). Sebagaimana pemacu pembangunan ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor. Keberadaan Usaha Kecil dan Menengah merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan perekonomian. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) selama ini dapat terbukti sebagai kutup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan lapangan kerja dan nilai tambah, keberhasilan dalam meningkatkan usaha mikro kecil menengah berarti memperkokoh bisnis di masyarakat (Purba & Sucipto, 2019) (Mursyidah dkk. 2022).

Desa Cisaat Kabupaten Subang dalam pembinaan UMKM telah mampu mengoptimalkan UMKM perannya memperkokoh Bisnis di Masyarakat. Bisnis utama UMKM Desa Cisaat adalah memproduksi oleh-oleh bagi para pengunjung Desa Wisata Edukasi Desa Cisaat. Wisata desa atau wisata pedesaan merupakan salah satu produk wisata yang saat ini mulai diminati oleh para wisatawan baik domestik maupun Internasional. Kegiatan wisata desa ini sepenuhnya dilakukan di desa dan melibatkan partisipasi masyarakat dalam menggerakkan aktivitas wisata dan segala pemenuhan kebutuhan wisatawan. Keberadaan desa yang dijadikan sebagai destinasi wisata merupakan sebuah pola dalam pengembangan desa karena dengan dijadikannya sebagai destinasi wisata maka hal ini berdampak kepada berbagai sektor yang ada. Secara ekonomi dengan adanya pengembangan wisata pedesaan maka tingkat perekonomian masyarakat akan mulai tumbuh dan berkembang, lapangan kerjapun akan mulai terbuka. Selain itu dampak yang berkembang dengan dijadikannya desa sebagai destinasi wisata maka aspek sosial dan budaya pun turut tumbuh dan berkembang (Jumhur, dkk. 2022).

Salah satu aspek sosialnya adalah meningkatnya produk UMKM sebagai oleh-oleh dari Desa Wisata adalah meningkatnya permintaan produk UMKM namun terkendala dengan belum optimal pengembangan usaha UMKM. Masalah yang dihadapi oleh para pengusaha UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai indikator yang mana salah satu dengan yang lainnya saling berkaitan antara lain; kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya dan kurangnya kemampuan manajerial serta keterampilan memproduksi produk dengan baik sesuai standar. Untuk itu diperlukan strategi pengembangan untuk keberhasilan usaha (Masnita, dkk. 2021). Para pelaku UMKM, sangat perlu ditanamkan kesadaran akan pentingnya sebuah rencana usaha dan perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk membuat rencana tersebut mengingat manfaatnya yang sangat besar.

### **Permasalahan Mitra dan solusi yang ditawarkan**

Para pelaku UMKM Desa Cisaat Kabupaten Subang belum mempunyai rencana usaha disebabkan karena kurangnya keterampilan untuk menuangkan rencana usaha secara tertulis. Mereka menyadari bahwa ketidakmampuan menghadapi tantangan dan hambatan usaha yang dapat menyebabkan kegagalan usaha, mereka tidak fokus dalam menjalankan usaha karena tidak memiliki rencana Bisnis yang disusun secara tertulis (Masnita, dkk. 2021). Dalam hal Upaya untuk menyelesaikan permasalahan mitra maka team Pengabdian Masyarakat

Universitas Negeri Jakarta yang mendapat hibah Pengabdian pada Wilayah Binaan Unggulan di Desa Cisaat Kabupaten Subang memberikan solusi yaitu Peningkatan Kapasitas UMKM dalam Penyusunan Rencana Bisnis. Peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam penyusunan rencana Bisnis adalah merupakan program strategi dalam pengembangan UMKM untuk keberhasilan usaha. Para pelaku UMKM perlu diberikan wawasan akan pentingnya sebuah rencana Bisnis. Pengetahuan dan keterampilan untuk membuat rencana tersebut dapat digunakan oleh para pelaku UMKM untuk mengajukan permodalan usaha kepada Lembaga Keuangan.

## 2. TINJAUAN LITERATUR (Literature Review)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) peran penting dan strategis dalam perekonomian di Indonesia tidak hanya di kota – kota besar tetapi juga bagi pertumbuhan ekonomi di pedesaan (Hamid & Ikbal, 2017). Pemberdayaan UMKM sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional (Ukkas, 2017). UMKM merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi Sugiyanto et al., (2021). Sektor UMKM merupakan salah satu kekuatan utama dan penting yang mampu pendorong pembangunan ekonomi dan lapangan pekerjaan (Supardi et al., 2021). Diharapkan UMKM merupakan salah satu faktor utama yang memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama di Desa. Ekonomi desa yaitu berbagai macam kegiatan mengandung unsur ekonomi yang dapat menjadi tumpuan bagi perputaran perekonomian di sebuah desa (Suhardjo, 2008).

Secara ekonomi dengan adanya pengembangan wisata pedesaan maka tingkat perekonomian masyarakat akan mulai tumbuh dan berkembang, dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang terlibat. Selain itu dampak yang berkembang dengan dijadikannya desa sebagai destinasi wisata maka aspek social dan budaya pun turut tumbuh dan berkembang. Salah satu dampak sosialnya adalah meningkatnya produk UMKM sebagai oleh-oleh dari Desa Wisata. Namun pada kenyataan optimalisasi belum dilakukan oleh Bumdes dalam menggali dan meningkatkan potensi UMKM sebagai kegiatan ekonomi masyarakat.

Peran Bumdes menjadi strategis berbagai macam sektor industri seperti pariwisata maupun industri kreatif perlu dikembangkan untuk meningkatkan potensi UMKM, saat ini dapat menjadi tumpuan bagi peningkatan perekonomian di sebuah desa. Semakin berkembangnya sektor ini, lapangan pekerjaan di sebuah desa menjadi lebih bervariasi. Salah satu kiat untuk meningkatkan potensi UMKM dan membangun desa yaitu dengan cara menumbuhkan jiwa entrepreneurship dan kreatifitas melalui pengembangan ekonomi dan industri kreatif (Hamid & Ikbal, 2017).

Sugiarto (2019), membuktikan bahwa adanya perencanaan usaha dan penerapan strategi pemasaran yang baik berdampak positif keberlanjutan kegiatan usaha UMKM. Sementara Indarti & Langenberg (2004), membuktikan secara empiris bahwa beberapa

faktor yang mempengaruhi kesuksesan usaha di kalangan UMKM di Indonesia adalah strategi pemasaran, penggunaan teknologi dan akses terhadap sumber pendanaan. Kesadaran tersebut perlu ditanamkan, mengingat dengan berkembangnya UMKM, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membantu pemerintah dalam mengurangi

pengangguran. Sehingga pelatihan kewirausahaan merupakan hal yang sangat membutuhkan perhatian, yaitu tentang bagaimana cara untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM.

Suatu rencana bisnis yang disusun dengan mempertimbangkan berbagai faktor mikro-makro, internal-eksternal. Anteseden tersebut kemudian dibuat secara terperinci dalam rencana bisnis pada level: 1) strategi (strategic business plan); kemudian 2) model bisnis (strategic business tactic); dan 3) rencana aksi atau program (strategic business action) (Casadesus-Masanell & Ricart, 2010). Dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan secara praktik, tentang cara menyusun rencana usaha dan anggarannya diharapkan peserta memiliki pedoman tertulis sebagai peta untuk menjalankan usahanya dan memudahkan dalam mengambil keputusan bisnisnya. Diharapkan peserta memiliki kemampuan untuk menyusun rencana bisnis sebagai pedoman jika ingin memperbesar modalnya melalui pengajuan pinjaman kepada pihak eksternal - investor, perbankan atau modal ventura (Masnita et al., 2020). Teknologi Pelaksanaan yang digunakan adalah melalui teknik penyuluhan. Teknologi Penyuluhan adalah adalah cara-cara atau tahap tahap kegiatan dalam melaksanakan suatu metode secara terperinci sehingga metode tersebut efektif dan efisien.

Pengabdian pada Wilayah Binaan Unggulan di Desa Cisaat Kabupaten Subang memberikan solusi yaitu Peningkatan Kapasitas UMKM dalam Penyusunan Rencana Bisnis. Peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam penyusunan rencana Bisnis adalah merupakan program strategi dalam pengembangan UMKM untuk keberhasilan usaha. Para pelaku UMKM perlu diberikan wawasan akan pentingnya sebuah rencana Bisnis. Pengetahuan dan keterampilan untuk membuat rencana tersebut dapat digunakan oleh para pelaku UMKM untuk mengajukan permodalan usaha kepada Lembaga Keuangan.

### **3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)**

Permasalahan yang dihadapi Desa Wisata Edukasi Cisaat adalah masalah peranan BUMDES yang belum mampu mengakomodasi UMKM dalam peningkatan kapasitas penyusunan Rencana Bisnis, maka dilaksanakan peningkatan kapasitas dengan metoda pendampingan kepada pelaku UMKM 3 tahapam yaitu:

1. Pelaksanaan;
2. Monitoring;
3. Evaluasi

Materi peningkatan kapasitas sebagai berikut:

1. Menyusun rencana bisnis
2. Membuat chasflow untuk mendapatkan pendanaan dari Lembaga keuangan
3. Mengajukan pendanaan usaha kepada Lembaga Keuangan.

Pada tahap ini 2 UMKM yang didampingi dalam penyusunan rencana Bisnis yaitu produk minuman sari nanas dan produk kripik tempe.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)**

Para pelaku UMKM yang tergabung dalam wadah perkumpulan ini belum memiliki keterampilan membuat rencana usaha beserta anggarannya, sehingga dalam menjalankan usahanya mereka masih belum terarah dan tertata dengan baik. Tidak adanya rencana bisnis

yang jelas, merupakan salah satu hal yang menyebabkan usaha mereka tidak dapat bertahan lama, tidak berkembang atau memilih untuk berganti bidang usaha lain dari pada mencari solusi yang tepat disaat usaha menghadapi kendala. Dampak lain dari tidak adanya rencana bisnis dan anggaran ini, para pelaku UMKM menjadi sulit untuk mendapatkan sumber pendanaan dari pihak lain, seperti investor, perbankan, atau modal ventura. Adapun nilai tambah yang bisa diperoleh oleh anggota mitra jika memiliki pemahaman dan keterampilan tersebut, usaha yang dijalankan akan lebih fokus dan terarah dan terbukanya kesempatan untuk mendapatkan akses sumber pendanaan eksternal.

Peserta yang terdaftar sebanyak 20 orang kemudian diseleksi hanya 2 UMKM saja yang didampingi dalam penyusunan rencana Bisnis tujuannya agar fokus. Selanjutnya kedua pelaku UMKM tersebut akan menularkan keterampilan penyusun rencana Bisnis kepada yang lainnya dengan metoda getok tular sehingga diharapkan semuanya mendapat keterampilan yang sama. Tahapan pelaksanaan peningkatan kapasitas sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana bisnis
- b. Membuat chasflow untuk mendapatkan pendanaan dari Lembaga keuangan
- c. Mengajukan pendanaan usaha kepada Lembaga Keuangan.

Target capaian sudah terlaksana dimana Produk minuman sarinas sudah mampu Menyusun rencana bisnis. Pelaksanaan penyusunan rencana bisnis dilakukan langsung kepada pelaku UMKM Desa Cisaat.

Penyusunan rencana bisnis dilakukan dengan tahapan:

1. Identifikasi gagasan kreatif jenis usaha
2. Modal usaha
3. Target pasar
4. Proses produksi produk UMKM
5. Aspek legalitas dan perizinan usaha
6. Aspek Keuangan

Format rencana bisnis sebagai berikut:

1. Gagasan Kreatif
2. Analisis Pasar dan Pemasaran
3. Strategi Pemasaran
4. Analisis Produksi
5. Proses Produksi
6. Rencana Pengembangan Usaha
7. Analisis Keuangan
8. Analisis Dampak dan Resiko Usaha
9. Analisis Lingkungan Bisnis
10. Produk yang akan dihasilkan

## **Monitoring**

Monitoring dilakukan kepada 2 UMKM yang telah dilakukan pendampingan penyusunan rencana Bisnis, dimonitoring dan dipastikan mereka mampu Menyusun rencana bisnisnya.

### **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan monitoring kepada 2 UMKM setelah pendampingan mereka mengajukan pendanaan ke Lembaga Keuangan. Diharapkan UMKM dalam menjalankan usahanya akan lebih fokus dan terarah dan terbukanya kesempatan untuk mendapatkan akses sumber pendanaan eksternal.

## **5. KESIMPULAN (*Conclusions*)**

1. Peningkatan kapasitas dalam penyusunan rencana bisnis dengan partisipasi pelaku UMKM Desa Cisaat yang secara umum dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
2. Diharapkan hasil peningkatan kapasitas dalam penyusunan rencana bisnis bisa ditindaklanjuti dengan mengajukan pinjaman modal kepada pihak lembaga keuangan untuk memperbesar usaha UMKM Desa Cisaat.

## **6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)**

- Aam Amaningsih Jumhur, Rahmat Darmawan, Andi M. Sadat PENGEMBANGAN POTENSI UMKM DALAM RANGKA REVITALISASI BUMDES DESA WISATA EDUKASI CISAAT KABUPATEN SUBANG Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2022 (SNPPM-2022) <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm> ISSN 2985-3648
- Asyari A, Fauzie MA, Rasidi MA. Peranan UKM Sambal Jeruk Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat. J Ilm Mandala Educ. 2022;8(2):1380–7.
- Hamid, R. S., & Iqbal, M. (2017), Analisis Dampak Kepercayaan pada Penggunaan Media Pemasaran Online (E-Commerce) yang Diadopsi oleh UMKM: Perspektif Model DeLone & McLean, Jurnal Manajemen Teknologi, Vol. 16 No. 3, pp. 310-337
- Panca G, Maryani E, Andari R. Analisis Swot Potensi Wisata Sumber Mata Air Cipondok pada Desa Passanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang. J Inov Penelit [Internet]. 2022;3(2):4937–40. Available from: <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1757%0Ahttps://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/1757/1359>
- Purba & Sucipto. Potensi Dan Kontribusi UKM Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pelaku Umkm Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia). J mutiara Manaj Vol4 No 2. 2019;4(2):430–40.
- Masnita, Nurhaida, Pohan, Penyusunan Rencana Bisnis UMKM, e-ISSN 2715-4998, Volume 2, Nomor 1, halaman 33 - 42, Januari 2021 DOI:10.25105/juara.v2i1.8535.
- Masnita, Y., Khomsiyah, dan Hermien Triyowati. 2020. Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro (UMI) melalui Keuangan Inklusi. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 4(2):255-262. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3964>.
- Masnita, Y., Triyowati, H., dan Khomsiyah. 2020. Pemberdayaan Lembaga Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Peran Inklusi Keuangan. Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera. 1(1):26-37. DOI: 10.25105/juara.v1i1.591

- Mursyidah A, Purnama B, Suryani E. Strategi Pemberdayaan UMKM di Desa Agrowisata Tegal Waru Farm Land. *J Pengabdian UMKM* [Internet]. 2022;1(2):122. Available from: <https://jpu.ubl.ac.id/index.php/jpu/article/view/13>
- Sugiyanto, S., Putri, A., & Kartolo, R. (2021), Potensi Kekayaan Intelektual Pada Pemberdayaan Umkm Dan Koperasi Kota Tangerang Selatan, *Proceedings Universitas Pamulang*, Vol. 1 No. 1. pp. 502-520.
- Suhardjo, A. J. (2008), *Geografi Pedesaan Sebuah Antologi*, Ideas Media, Yogyakarta.
- Supardi, S., Nugraha, N. M., Susanti, N., Sumantri, M. B. A., & Mukhlis, T. I. (2021), PELUANG DAN PERUBAHAN CARA BERPIKIR SAAT PANDEMIK (Pengabdian Kepada UMKM Binaan Kadin Provinsi Jawa Barat), *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, Vol. 3 No. 2, 162-168
- Sri Wahyunti. *Perekonomian Indonesia di tengah Wabah COVID-19*. 2020; Ukkas, I. (2017), Strategi dan Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), *BERKEMAJUAN: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, Vol. 1 No. 1, pp. 24-27